

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada tanggal 23-27 Juli 2021 dengan cara menyebar google form ke Mahasiswa Tingkat II Prodi Keperawatan di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang dengan jumlah responden 100 mahasiswa tingkat II prodi keperawatan. Penyajian hasil meliputi gambaran umum, lokasi penelitian, data umum, dan data khusus tentang persepsi mahasiswa tingkat II prodi keperawatan terhadap pembelajaran daring.

4.1 Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang yang beralamat di Jl. Soedanco Supriadi No. 22 Malang, jumlah mahasiswa tingkat II prodi keperawatan ini terdapat 233 mahasiswa yang berusia 19-36 tahun.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23-27 Juli 2021 di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner, responden penelitian sejumlah 100 mahasiswa dari 233 mahasiswa tingkat II prodi keperawatan atas dasar kriteria inklusi dan eksklusi. Pentingnya penelitian ini dilakukan sejak masa pandemi covid-19 karena sejak pandemi covid-19 mahasiswa melakukan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan metode daring.

4.2 Data Umum

Pada data umum akan disajikan berupa persepsi mahasiswa tingkat II prodi keperawatan terhadap pembelajaran daring yaitu tingkat prodi/kelas mahasiswa, jenis kelamin, umur, status pernikahan, status mahasiswa.

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Karakteristik Responden	f	%
Prodi/Kelas		
Prodi Keperawatan Kelas A	26	26%
Prodi Keperawatan Kelas B	51	51%
Prodi Keperawatan Kelas C	14	14%
Prodi Keperawatan Kelas D	10	10%
Jumlah	100	100%
Jenis Kelamin		
Perempuan	82	82%
Laki-laki	18	18%
Jumlah	100	100%
Umur		
18-25 Tahun	93	93%
26-36 Tahun	7	7%
Jumlah	100	100%
Status Pernikahan		
Belum Menikah	92	92%
Sudah Menikah	8	8%
Jumlah	100	100%
Status Mahasiswa		
Tubel	8	8%
Ibel	0	0%
Reguler	92	92%
Jumlah	100	100%

Sumber : Kuisisioner google form, Juli 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang dengan karakteristik sebagian besar prodi/kelas prodi keperawatan kelas B sebanyak 51 mahasiswa (51%), sebagian besar jenis kelamin perempuan 83 mahasiswa (83%), hampir seluruhnya umur 18-25 sebanyak 93 mahasiswa (93%), hampir seluruhnya status pernikahan belum menikah sebanyak 92 mahasiswa

(92%) dan hampir seluruhnya status mahasiswa reguler sebanyak 92 mahasiswa (92%).

4.3 Data Khusus

Pada Data Khusus akan disajikan tingkat persepsi mahasiswa tingkat II prodi keperawatan terhadap pembelajaran daring

Tabel 4.2 Diatribusi Frekuensi Tingkat Persepsi Mahasiswa Tingkat II Prodi Keperawatan Terhadap Pembelajaran Daring di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang Pada Bulan Juli Tahun 2021

NO	PERSEPSI	f	%
1	Positif	42%	42%
2	Negatif	58%	58%
JUMLAH		100	100%

Sumber : Kuisiner google form, Juli 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dari 100 responden diperoleh hasil sebagian besar dengan kategori negatif sebanyak 58 mahasiswa (58%) dan hampir setengahnya dengan kategori positif 42 mahasiswa (42%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus Karakteristik Responden di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

Data Umum	Persepsi				Jumlah	
	Positif		Negatif		f	%
	f	%	f	%		
Prodi/Kelas						
Prodi Keperawatan Kelas A	16	16	10	10	26	100%
Prodi Keperawatan Kelas B	25	25	26	26	51	100%
Prodi Keperawatan Kelas C	5	5	8	8	13	100%
Prodi Keperawatan Kelas D	3	3	7	7	10	100%
Jenis Kelamin						
Perempuan	38	38	45	45	83	100%
Laki-Laki	11	11	6	6	17	100%
Umur						
18-25 th	44	44	49	49	93	100%
26-35 th	5	5	2	2	7	100%
Status Pernikahan						
Belum Menikah	44	44	49	49	93	100%

Sudah Menikah	5	5	2	2	7	100%
Status Mahasiswa						
Tubel	5	5	2	2	7	100%
Ibel	0	0	0	0	0	0%
Reguler	44	44	49	49	93	100%

Sumber : Kuisisioner google form, Juli 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, pada responden yang memiliki persepsi didapatkan data : Pada data tingkat prodi/kelas hampir setengahnya responden sejumlah 26 mahasiswa (26%) prodi keperawatan kelas B dengan kategori negatif. Pada data tingkat jenis kelamin hampir setengahnya responden sejumlah 45 mahasiswa (45%) jenis kelamin perempuan dengan kategori negatif. Pada data tingkat umur/usia hampir setengahnya responden sejumlah 49 mahasiswa (48%) umur 18-25 th dengan kategori negatif. Pada tingkat status pernikahan hampir setengahnya responden sejumlah 49 mahasiswa (49%) dengan status perkawinan belum menikah dengan kategori negatif. Dan terakhir pada tabel status mahasiswa hampir setengahnya responden sejumlah 49 mahasiswa (49%) dengan status mahasiswa reguler dengan kategori negatif.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persepsi terhadap pembelajaran daring sebagian besar dengan kategori negatif sebanyak 58 mahasiswa (58%) dan hampir setengahnya dengan kategori positif 42 mahasiswa (42%). Negatif lebih banyak kemungkinan karena daring masih baru di terapkan saat pandemi.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori negatif hampir setengahnya responden prodi keperawatan kelas B sebanyak 26 mahasiswa (26%). Prodi

keperawatan kelas B sebagai data pendukung yang akan mempermudah saat pendataan responden. Target penelitian adalah mahasiswa tingkat II prodi keperawatan dimana para mahasiswa mempunyai pendapat tentang penelitian ini, dan pendataan sebagian besar dilakukan oleh mahasiswa tingkat II prodi keperawatan yang mempunyai status sebagai mahasiswa aktif.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori negatif hampir setengahnya responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang (45%). Menurut Normadewi (2012) perbedaan jenis kelamin mungkin dapat membentuk persepsi yang berbeda, yang akhirnya mempengaruhi sikap dan perilaku berbeda pula antara perempuan dan laki-laki. Sehingga laki-laki memiliki pemikiran positif. Peneliti berasumsi bahwa perempuan cenderung memiliki mood yang sering berubah, sehingga mempengaruhi persepsi terhadap pembelajaran daring sehingga tidak efektif.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori negatif hampir setengahnya responden berusia 18-25 tahun sebanyak 49 mahasiswa (49%). Secara umum mahasiswa dapat dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat di golongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal yang dilihat dari segi perkembangan, perkembangan pada usia tersebut yaitu pematangan pemandirian hidup (Pratiwi, 2016). Sehingga persepsi pada responden sudah cukup optimal. Peneliti berasumsi bahwa remaja sudah menjelang dewasa muda yang mampu mengungkapkan kebebasan diri untuk berperilaku.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori negatif hampir setengahnya responden berstatus belum menikah sebanyak 49 mahasiswa (49%).

Responden dengan status belum menikah sebagai data pendukung yang akan mempermudah saat pendataan responden. Target penelitian adalah mahasiswa tingkat II prodi keperawatan dimana para mahasiswa sebagian mahasiswa reguler yang belum menikah, dan pendataan sebagian besar dilakukan oleh mahasiswa tingkat II prodi keperawatan yang mempunyai status sebagai mahasiswa aktif.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori negatif sebagian besar responden mahasiswa reguler sebanyak 58 mahasiswa (58%). Mahasiswa reguler sebagai data pendukung yang akan mempermudah saat pendataan responden. Target penelitian adalah mahasiswa tingkat II prodi keperawatan dimana para mahasiswa sebagian mahasiswa reguler, dan pendataan sebagian besar dilakukan oleh mahasiswa tingkat II prodi keperawatan yang mempunyai status sebagai mahasiswa aktif. Menurut undang-undang nomor 12 tahun 2012, Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi (Presiden Republik Indonesia). Mahasiswa juga di artikan bagian dari kaum muda dalam tatanan masyarakat yang terlibat langsung dalam fenomena sosial yang harus mengimplementasikan keilmuannya dalam akselerasi perubahan dunia kearah berkeadaban (manalu, 2014).